

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian tentang Penerapan Nilai Religius, Disiplin dan Kemandirian melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan nilai religius, disiplin, dan kemandirian di Madrasah Aliyah Ubudiyah dilakukan melalui pendekatan pembiasaan, keteladanan, serta sistem hadiah dan hukuman. Nilai religius mencakup ibadah, ruhul jihad, akhlak, dan disiplin, yang diterapkan untuk membangun karakter siswa. Nilai disiplin berfungsi menata kehidupan bersama, melatih kepribadian, dan menciptakan lingkungan kondusif, dengan faktor utama yang memengaruhi kedisiplinan adalah anak, pendidik, dan lingkungan. Nilai kemandirian dikembangkan melalui aspek emosional, perilaku, dan nilai, yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, sistem pendidikan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Semua itu terbentuk karena adanya kegiatan keagamaan rutin di Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati.
2. Faktor pendukung dalam penerapan nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan meliputi faktor pendidik,

peserta didik, sarana prasarana dan lingkungan. Faktor penghambatnya meliputi faktor orang tua, *gadget* dan tontonan, pendidik, peserta didik, sarana prasarana serta lingkungan.

3. Solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam penerapan nilai religius, disiplin dan kemandirian melalui kegiatan keagamaan meliputi mengadakan sosialisasi baik kepada orang tua, guru hingga siswa, pengadaan dana serta pembinaan terhadap perilaku siswa melalui nasihat, didikan, bimbingan dan arahan.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tentang Penerapan Nilai-nilai Religius, Disiplin dan Kemandirian melalui Kegiatan Keagamaan pada Siswa Madrasah Aliyah Ubudiyah Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan upaya penerapan nilai-nilai tersebut:

### **1. Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah diharapkan lebih meningkatkan kualitas mengenai kurikulum dan sistem pendidikan di sekolah terlebih pada kegiatan keagamaan yang mana kegiatan itu sangat penting dalam penerapan nilai religius, disiplin mandiri pada siswa.

## 2. Guru

Guru diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam memberikan pendekatan kepada siswa baik melalui pembiasaan, keteladanan, hadiah dan hukuman serta tak lupa pula nasihat.

## 3. Siswa

Siswa diharapkan lebih banyak belajar dan menyadari perannya sebagai peserta didik terlebih sebagai siswa di Madrasah Aliyah yang termasuk sekolah agama maka hendaknya siswa juga berupaya untuk menjadi siswa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dengan menaati dan mematuhi peraturan serta bimbingan dan arahan kepala madrasah dan guru.

## 4. Orangtua Siswa

Orang tua siswa diharapkan lebih memperhatikan, memberikan didikan, bimbingan dan arahan serta pengawasan pada siswa ketika berada di rumah agar memberikan pembiasaan dan keteladanan yang baik pada siswa sehingga siswa dengan mudah menerapkan nilai-nilai yang baik dan tidak terjerumus kepada perbuatan yang tidak baik.

## 5. Masyarakat

Masyarakat sekitar juga diharapkan dapat memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswa guna membantu dalam perkembangan karakter siswa selain dari orangtua dan guru di sekolah.